

PENGARUH PENGGANTIAN AUDITOR SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA KESULITAN KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Novianti¹, Fivi Anggraini², Yunilma³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

Email:

viaanovianti@gmail.com¹

fvianggraini@bunghatta.ac.id²

Yunilmaaa@gmail.com³

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan pemakai laporan keuangan terhadap opini auditor atas laporan audit dalam membuat keputusan yang tepat untuk mengambil keputusan berinvestasi, maka auditor juga perlu melakukan audit mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) suatu entitas, sehingga auditor lebih melakukan pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* [1]. Opini audit *going concern* sendiri merupakan opini audit modifikasi yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya setidaknya dalam satu tahun ke depan (SPAP seksi 341, 2011). Pada tahun 2015-2020 sebanyak 12 perusahaan yang berakhir *delisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI), disebabkan oleh opini audit *going concern*. penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara dua pihak (prinsipal dan agen) yang saling mempunyai kepentingan yang berbeda. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggantian auditor sebagai mediasi hubungan antara kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern*.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 sebanyak 30 perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan atau 105 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji regresi logistik (uji keseluruhan model, uji *hosmer and lemeshow test*, uji koefisien determinasi). Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dan sobel test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Analisis Jalur

| Variabel | K.Jalur | Sig | Hasil Hipotesis |
|----------|---------|-------|-------------------------|
| KK→OAGC | 0,030 | 0,272 | H ₁ Ditolak |
| PA→OAGC | 1,387 | 0,017 | H ₃ Diterima |
| KK→PA | 0,012 | 0,691 | H ₂ Ditolak |

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 1 ditemukan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2]. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap penggantian auditor hasil penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian dari [3].

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4]. Penggantian auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern* hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5]. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6]. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan uji sobel (sobel test). Hasil pengujian sobel dihitung dengan standar error koefisien a dan b dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(1,387^2)(0,030^2) + (0,012^2)(0,583^2) + (0,030^2)(0,583^2)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,00207857}$$

$$S_{ab} = 0,046$$

$$ab = 1,387 \times 0,01$$

$$= 0,016644$$

Mencari nilai parameter t-statistik ab adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}, \quad t = \frac{0,01664}{0,04559}, \quad t = 0,37$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t hitung uji sobel adalah sebesar $0,37 < 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern* dengan penggantian auditor sebagai variabel mediasi sehingga H4 ditolak.

KESIMPULAN SARAN

Berdasarkan pada analisis hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap penggantian auditor. Penggantian auditor dinyatakan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Penggantian auditor tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung antara kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern*. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan

menggunakan sampel perusahaan lain dan menambah rentang waktu penelitian, menambah variabel lain, dan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. D. Yanuariska and A. Y. Ardiati. 2018. Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 7(2), 117-128.
 - [2] S. C. I. Kesumojati, T. Widyastuti, and Darmansyah. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. E-ISSN 2502-4159. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 3(1), 62-76.
 - [3] Wijaya, E and Rasmini N. K. 2015. Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP pada pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 940-966.
 - [4] Arsana, I., Eka, W. D., and Latrini, M. Y. 2018. Opini Audit Going Concern Memediasi Hubungan Antara Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1248-1273.
 - [5] E. D. Laksmiati and S. Atiningsih. 2018. Pengaruh Auditor Switching, Reputasi Kap Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 45-61.
 - [6] N. Setiadamayanthi and M. Wirakusuma. 2016. Pengaruh Auditor Switching Dan Financial Distress Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 1654-1681.
- Buku
- [7] Publik, S. P. 2011. Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. *SA Seksi*, 341.